

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok memiliki potensi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII DPIB SMK Negeri 14 Medan. Temuan ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai J_{hitung} (33) dan nilai J_{tabel} (11) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis penelitian dapat dinyatakan valid.
2. Skor rata-rata *pre-test* adalah 65,5, sementara skor rata-rata *post-test* meningkat menjadi 108,4. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan perencanaan karir sebesar 65% setelah siswa menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik Pemodelan. Hasil ini mengindikasikan bahwa layanan tersebut memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII DPIB SMK Negeri 14 Medan pada Tahun Ajaran 2023/2024.

5.2 Saran

Selanjutnya, terdapat beberapa saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini:

1. Bagi sekolah: Sekolah diharapkan memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru Bimbingan dan Konseling (BK) agar mereka dapat

memberikan bimbingan yang lebih efektif terutama dalam aspek perencanaan karir siswa.

2. Bagi guru BK: Guru BK sebaiknya memberikan layanan yang disesuaikan dengan masalah individu yang dihadapi oleh siswa, khususnya dalam konteks layanan bimbingan kelompok dengan teknik Pemodelan untuk perencanaan karir siswa.
3. Bagi siswa: Siswa perlu menjadi proaktif dalam mencari informasi relevan untuk merencanakan karir sesuai dengan kemampuan mereka. Selain itu, mereka sebaiknya juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan bakat dan keterampilan mereka.
4. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan lebih lanjut aspek-aspek masing-masing variabel yang akan diteliti serta merancang layanan yang lebih tepat sesuai dengan subjek penelitian.